

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan data diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan Kinerja Guru di SMK Yapim 1 Medan. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi kerja dengan koefisien korelasi parsial sebesar 0,633. Hasil pengujian ini memperoleh bukti empiris bahwa hipotesis H_1 diterima. Koefisien regresi ganda motivasi kerja sebesar 0,586 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan H_1 terdukung, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja berhubungan dengan kinerja guru pada tingkat signifikansi 5%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap Kinerja Guru. Berdasarkan hasil penelitian, kepuasan kerja dengan koefisien korelasi parsial sebesar 0,534. Hasil pengujian ini memperoleh bukti empiris bahwa hipotesis H_2 diterima. Koefisien regresi ganda kepuasan kerja sebesar 0,371 dengan nilai signifikansi 0,010 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan H_1 terdukung, sehingga dapat dikatakan bahwa kepuasan kerja berhubungan dengan kinerja guru pada tingkat signifikansi 5%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kepuasan kerja dengan kinerja guru di SMK Yapim 1 Medan. Dari hasil peneliti didapatkan perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,781 dan F_{tabel} sebesar 3,30. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,781 > 3,30$) dan nilai

signifikansi ($0,000 < 0,05$). Artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kepuasan kerja dengan kinerja guru..

5.2. SARAN

1. Dalam penelitian ini terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dengan kinerja guru, maka saran yang dapat diberikan adalah guru perlu menanamkan atau meningkatkan motivasi kerja, agar dapat meningkatkan kinerja guru, dengan cara pemberian bonus dan lain-lain
2. Dalam penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan kepuasan kerja dengan kinerja guru, maka saran yang dapat disampaikan adalah kepuasan kerja sangat penting pada guru dan diharapkan sekolah dapat meningkatkan kepuasan kerja agar dapat meningkatkan kinerja guru.
3. Sesuai dengan hipotesis ketiga terhadap hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kepuasan kerja dengan kinerja guru, maka saran yang dapat penulis sampaikan kepada pendidik ataupun pihak sekolah adalah meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi berdasarkan indikator-indikator yang terkait dengan variabel bebas tersebut agar dapat meningkatkan kinerja guru.

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.3. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Motivasi kerja mempunyai hubungan positif dengan kinerja guru, maka semakin tinggi motivasi kerja semakin tinggi kinerja guru di SMK Yapim 1 Medan.
2. Kepuasan kerja mempunyai hubungan positif dengan kinerja guru, maka semakin tinggi kepuasan kerja dalam mengajar semakin tinggi kinerja guru di SMK Yapim 1 Medan
3. Motivasi kerja dan Kepuasan kerja mempunyai hubungan positif dengan kinerja guru, maka semakin tinggi motivasi kerja dan kepuasan kerja maka semakin tinggi kinerja guru di SMK Yapim 1 Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY